



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas PSDKU
Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias (Kampus Kabupaten
Magetan)

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori Belajar	8321402010	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=0	P=0	ECTS=0	2	6 Desember 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	M. Mamduh Winangun, S.Pd., M.Pd.		M. Mamduh Winangun, S.Pd., M.Pd.			SRI USODONINGTYAS	

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
----------------------------------	--

CPL-5	Menguraikan konsep dasar keilmuan bidang kecantikan kulit, kecantikan rambut, tata rias pengantin dan kosmetologi
CPL-6	Melaksanakan penelitian, menganalisis dan mengimplementasikan hasil penelitian baik pada bidang pendidikan maupun bidang tata rias.
CPL-7	Merancang dan mengkreasikan pembelajaran bidang tata rias.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
--

CPMK - 1	Menerapkan konsep dasar keilmuan bidang tata rias dalam merancang praktik kecantikan yang inovatif (C3)
CPMK - 2	Menganalisis berbagai teori pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dalam bidang tata rias (C4)
CPMK - 3	Mengevaluasi hasil penelitian dalam bidang tata rias untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran (C5)
CPMK - 4	Menciptakan metode pembelajaran baru yang berbasis teori belajar terkini untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa (C6)
CPMK - 5	Menerapkan hasil analisis teori belajar untuk mengembangkan kurikulum tata rias yang responsif dan relevan (C3)
CPMK - 6	Menganalisis dampak penggunaan berbagai bahan kosmetik dalam praktik tata rias berdasarkan teori kecantikan kulit dan rambut (C4)
CPMK - 7	Mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam tata rias berdasarkan feedback dan hasil belajar mahasiswa (C5)
CPMK - 8	Menciptakan kombinasi teknik tata rias yang inovatif berdasarkan prinsip-prinsip kosmetologi dan teori belajar (C6)

Matrik CPL - CPMK

	CPMK	CPL-5	CPL-6	CPL-7
CPMK-1		✓		
CPMK-2				✓
CPMK-3			✓	
CPMK-4				✓
CPMK-5				✓
CPMK-6		✓		
CPMK-7				✓
CPMK-8		✓		✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1															
	CPMK-2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	CPMK-3															
	CPMK-4															
	CPMK-5														✓	✓
	CPMK-6															
	CPMK-7															
CPMK-8																

Deskripsi Singkat MK Matakuliah ini mengaji tentang teori-teori yang menjelaskan cara siswa belajar meliputi teori belajar perilaku, teori belajar sosial, teori belajar kognitif, teori belajar konstruktivis, serta teori pemotivasiannya siswa untuk belajar; dan analisis contoh-contoh kasus di kelas. Perkuliahan disampaikan secara teori dan penugasan

Pustaka

Utama :

1. Hergenhahn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. Theories of Learning (Teori Belajar). Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
2. Maskun & Rachmedita, Valensy. 2018. Teori Belajar dan Pembelajaran . Yogyakarta : Graha Ilmu

Pendukung :

1. Santrock, J.W.2008. Educational Psychology, Third Edition. Boston:McGraw-Hill
2. Slavin, R. E. 2011.Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik. Edisi Kesembilan Jilid 1. Jakarta: PT Indeks.
3. Slavin, R. E. 2011.Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik. Edisi Kesembilan Jilid 2. Jakarta: PT Indeks
4. Woolfolk, A. 2010.Educational Psychology, Global Edition.Eleventh Edition. New Jersey: Pearson Education.

Dosen Pengampu M Mamduh Winangun, M.Pd.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami perbedaan Belajar dan Pembelajaran	1.Menjelaskan apa itu Belajar 2.Menjelaskan apa itu Pembelajaran	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi, presentasi, tugas 2x50 menit	Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar.	<p>Materi: Belajar dan Pembelajaran</p> <p>Pustaka: 2. Maskun & Rachmedita, Valensy. 2018. Teori Belajar dan Pembelajaran . Yogyakarta : Graha Ilmu</p> <hr/> <p>Materi: Belajar dan Pembelajaran</p> <p>Pustaka: 1. Hergenhahn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. Theories of Learning (Teori Belajar). Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</p>	4%

2	Mahasiswa mampu memahami Pilar Pendidikan menurut UNESCO dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pilar Learning to Know . . 2. Menjelaskan pilar Learning to do 3. Menjelaskan pilar Learning to be 4. Menjelaskan pilar Learning to Live together 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi, Diskusi, Tugas 2x50 menit	Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar. 2x15 menit	<p>Materi: Prinsip Pembelajaran UNESCO</p> <p>Pustaka: 1. <i>Hergenhahn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. Theories of Learning (Teori Belajar). Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</i></p>	4%
3	Mahasiswa mampu memahami masalah-masalah belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan masalah – masalah belajar. 2. Menjelaskan jenis-jenis masalah belajar 3. Memberikan contoh masalah dalam pembelajaran 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar. 2 X 50	<p>Materi: Masalah-Masalah Pembelajaran</p> <p>Pustaka: 1. <i>Hergenhahn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. Theories of Learning (Teori Belajar). Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</i></p>	4%

4	Mahasiswa mampu memahami hakekat hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1.- Mendefinisikan hakekat hasil belajar 2. Menjelaskan fungsi hasil belajar 3. Menjelaskan beberapa upaya untuk meningkatkan hasil belajar 4. Menjelaskan kriteria hasil belajar 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar. 2 X 50 	<p>Materi: Hakikat Belajar dan Pembelajaran Pustaka: 2. Maskun & Rachmedita, Valensy. 2018. <i>Teori Belajar dan Pembelajaran</i> . Yogyakarta : Graha Ilmu</p> <hr/> <p>Materi: Hakikat Belajar dan Pembelajaran Pustaka: 1. Hergenahhn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar)</i>. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</p> <hr/> <p>Materi: Hakikat Belajar dan Pembelajaran Pustaka: Santrock, J.W. 2008. <i>Educational Psychology, Third Edition</i>. Boston: McGraw-Hill</p>	4%
5	Mahasiswa mampu memahami Teori Belajar Behavioristik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian belajar menurut Teori belajar behavioristic · 2. Menjelaskan tokoh-tokoh aliran Behavioristik teori pemrosesan informasi dengan menggunakan bagan Memberikan contoh pembelajaran menurut teori belajar behavioristik 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar. 2 X 50 	<p>Materi: Hakikat Belajar dan Pembelajaran Pustaka: 1. Hergenahhn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar)</i>. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</p>	4%

6	Mahasiswa mampu memahami Teori Belajar Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Teori Belajar Kognitif 2. Menjelaskan teori belajar kognitif menurut Piaget 3. Menjelaskan teori belajar kognitif menurut Bruner 4. Menjelaskan teori belajar kognitif menurut Gagne 5. Menjelaskan Teori Pemrosesan Informasi Memberikan contoh penerapan pembelajaran menurut teori Belajar kognitif 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar. 2 X 50</p>	<p>Materi: Teori Belajar Kognitif Pustaka: 2. Maskun & Rachmedita, Valensy. 2018. <i>Teori Belajar dan Pembelajaran</i>. Yogyakarta : Graha Ilmu</p> <hr/> <p>Materi: eori Belajar Kognitif Pustaka: 1. Hergenahhn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar)</i>. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</p>	4%
7	Mahasiswa memahami Teori belajar konstruktivitis	<p>· Menjelaskan pengertian teori belajar konstruktivistik · Menjelaskan tujuan dari teori konstruktivistik · Menjelaskan prinsip-prinsip teori konstruktivistik · Menjelaskan teori konstruktivistik dalam pembelajaran</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar. 2 X 50</p>	<p>Materi: Teori Belajar Kognitif Pustaka: 2. Maskun & Rachmedita, Valensy. 2018. <i>Teori Belajar dan Pembelajaran</i>. Yogyakarta : Graha Ilmu</p> <hr/> <p>Materi: Teori Belajar Konstruktivistik Pustaka: 1. Hergenahhn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar)</i>. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</p>	4%
8	Ujian Tengah Semester	UTS	<p>Kriteria: UTS</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	UTS 2 X 50	<p>Materi: UTS Pustaka: Sanrock, J.W.2008. <i>Educational Psychology, Third Edition</i>. Boston:McGraw-Hill</p>	20%

9	Mahasiswa dapat memahami teori belajar Sibernetik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian teori belajar sibernetik 2. Menjelaskan sejarah sibernetik 3. Menjelaskan tokoh-tokoh belajar sibernetik 4. Menjelaskan penerapan teori belajar sibernetik 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar. 2 X 50 		<p>Materi: Teori Belajar Sibernetik Pustaka: 2. Maskun & Rachmedita, Valensy. 2018. <i>Teori Belajar dan Pembelajaran . Yogyakarta :</i> Graha Ilmu</p> <hr/> <p>Materi: Teori Belajar Sibernetik Pustaka: 1. Hergenahhn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar). Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</i></p>	8%
10	Mahasiswa memahami teori belajar Revolusi Sosio-Kultural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian teori belajar Revolusi sosio-kultural 2. Menjelaskan tokoh-tokoh yang mendasari terbentuknya teori revolusi sosio-kultural 3. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan Teori Revolusi Sosio-kultural 4. Memberikan penjelasan bagaimana penerapan teori belajar Revolusi Sosio-Kultural 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar 2 X 50 		<p>Materi: Teori Belajar Sosiokultural Pustaka: 1. Hergenahhn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar). Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori Belajar Sosiokultural Pustaka: 2. Maskun & Rachmedita, Valensy. 2018. <i>Teori Belajar dan Pembelajaran . Yogyakarta :</i> Graha Ilmu</p> <hr/> <p>Materi: Teori Belajar Sosiokultural Pustaka: Santrock, J.W.2008. <i>Educational Psychology, Third Edition. Boston:McGraw-Hill</i></p>	4%

11	Mahasiswa mampu memahami teori belajar social	<p>1. Menjelaskan pengertian teori belajar social</p> <p>2. Menyebutkan tokoh yang mendasari terbentuknya teori belajar social</p> <p>3. Menjelaskan bagaimana perkembangan teori belajar social</p> <p>4. Menjelaskan konsep dasar teori belajar social</p> <p>Menjelaskan bagaimana penerapan teori belajar social</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)</p> <p>6. Nilai Akhir Mahasiswa:</p> <p>7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar. 2 X 50</p>	<p>Materi: Teori belajar social</p> <p>Pustaka: 1. Hergenhahn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar)</i>. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</p> <hr/> <p>Materi: Teori belajar social</p> <p>Pustaka: 2. Maskun & Rachmedita, Valensy. 2018. <i>Teori Belajar dan Pembelajaran</i>. Yogyakarta : Graha Ilmu</p> <hr/> <p>Materi: Teori belajar social</p> <p>Pustaka: Santrock, J.W. 2008. <i>Educational Psychology, Third Edition</i>. Boston: McGraw-Hill</p> <hr/> <p>Materi: Teori belajar social</p> <p>Pustaka: Slavin, R. E. 2011. <i>Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik</i>. Edisi Kesembilan Jilid 1. Jakarta: PT Indeks.</p>	4%
----	---	--	--	--	---	----

12	Mahasiswa memahami Teori kecerdasan ganda	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan teori kecerdasan ganda - Menjelaskan macam-macam bentuk kecerdasan - Menjelaskan bidang pekerjaan yang di sesuaikan dengan kecerdasan siswa 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) - Metode pembelajaran bersifat deduktif - Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar. 2 X 50 	<p>Materi: Teori Kecerdasan Ganda</p> <p>Pustaka: 1. Hergenhahn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar)</i>. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</p>	4%
----	---	---	---	--	---	----

13	Mahasiswa memahami teori pemrosesan informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan teori pemrosesan informasi 2. Menjelaskan tokoh-tokoh teori pemrosesan informasi 3. Menjelaskan pemrosesan informasi menggunakan memori inderawi 4. Menjelaskan pemrosesan informasi menggunakan memori jangka pendek 5. Menjelaskan pemrosesan informasi menggunakan memori jangka panjang 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar. 2 X 50 	<p>Materi: teori pemrosesan informasi</p> <p>Pustaka: 1. Hergenbahn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar)</i>. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</p> <hr/> <p>Materi: teori pemrosesan informasi</p> <p>Pustaka: 1. Hergenbahn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar)</i>. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</p> <hr/> <p>Materi: teori pemrosesan informasi</p> <p>Pustaka: Santrock, J.W. 2008. <i>Educational Psychology, Third Edition</i>. Boston: McGraw-Hill</p> <hr/> <p>Materi: teori pemrosesan informasi</p> <p>Pustaka: Slavin, R. E. 2011. <i>Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik</i>. Edisi Kesembilan Jilid 1. Jakarta: PT Indeks.</p>	4%
----	---	--	---	--	---	----

14	Mahasiswa mampu memahami bagaimana melibatkan kecerdasan dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan keterlibatan kecerdasan dalam pembelajaran 2. Menjelaskan macam-macam kecerdasan dan ciri-cirinya 3. Menjelaskan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kecerdasan 4. Memberikan contoh strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kecerdasan siswa 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) . Metode pembelajaran bersifat deduktif Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar. 2 X 50 	<p>Materi: kecerdasan dalam pembelajaran</p> <p>Pustaka: 1. Hergenhahn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar)</i>. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</p> <hr/> <p>Materi: kecerdasan dalam pembelajaran</p> <p>Pustaka: 2. Maskun & Rachmedita, Valensy. 2018. <i>Teori Belajar dan Pembelajaran . Yogyakarta : Graha Ilmu</i></p> <hr/> <p>Materi: kecerdasan dalam pembelajaran</p> <p>Pustaka: Santrock, J.W. 2008. <i>Educational Psychology, Third Edition</i>. Boston: McGraw-Hill</p> <hr/> <p>Materi: kecerdasan dalam pembelajaran</p> <p>Pustaka: Slavin, R. E. 2011. <i>Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik</i>. Edisi Kesembilan Jilid 1. Jakarta: PT Indeks.</p> <hr/> <p>Materi: kecerdasan dalam pembelajaran</p> <p>Pustaka: 1. Hergenhahn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar)</i>. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</p>	4%
----	---	---	---	---	---	----

15	Mahasiswa mampu memahami teori motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian motivasi belajar - Mendefinisikan macam-macam motivasi - Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi motivasi - Menjelaskan cara meningkatkan motivasi belajar 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) - Metode pembelajaran bersifat deduktif - Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, dan evaluasi hasil belajar 2 X 50 	<p>Materi: teori motivasi belajar</p> <p>Pustaka: 1. Hergenahn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar)</i>. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group</p>	4%
16	UAS	Rubrik penilaian	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Diskusi 2 X 50 Menit	<p>Materi: UAS</p> <p>Pustaka: 2. Maskun & Rachmedita, Valensy. 2018. <i>Teori Belajar dan Pembelajaran</i>. Yogyakarta : Graha Ilmu</p>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	60%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	20%
3.	Tes	20%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 11 Februari 2025

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Tata Rias (Kampus
Kabupaten Magetan)



SRI USODONINGTYAS
NIDN 0022127203

UPM Program Studi S1
Pendidikan Tata Rias (Kampus
Kabupaten Magetan)



NIDN 0005079305

File PDF ini digenerate pada tanggal 6 Desember 2025 Jam 22:09 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

